

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

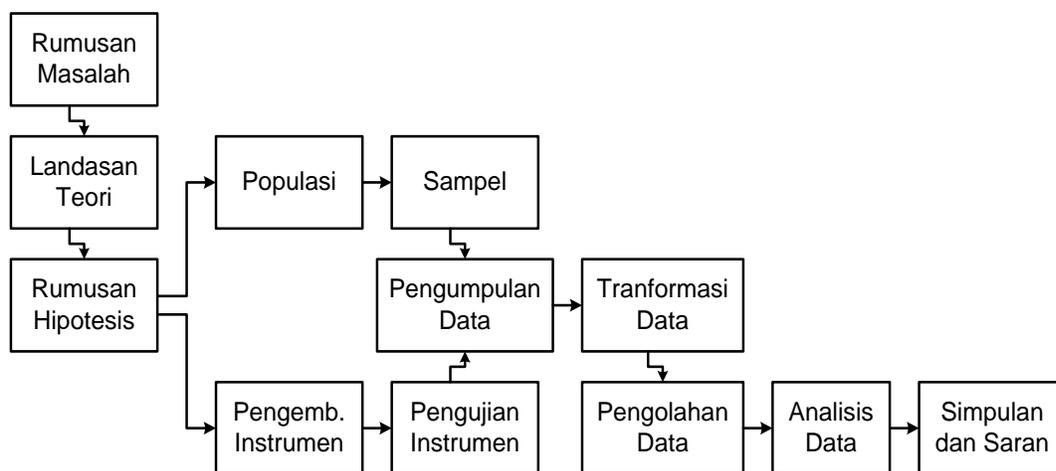
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara layanan *Repository* perpustakaan dengan kepuasan pemustaka (Studi Deskriptif pada pemustaka perpustakaan UPI yang sedang melakukan penelusuran karya ilmiah). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dan korelasional, dalam proses analisis peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 53), dinyatakan bahwa:

“Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)”.

“Menurut Sugiyono (2013, hlm. 7) disebutkan, bahwa: “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkret, obyektif, terukur, rasional dan sistematis, yang mana data pada penelitian ini berupa angka-angka serta analisisnya menggunakan statistik.”

Dengan demikian penelitian deskriptif kuantitatif adalah gambaran tentang fenomena yang terjadi dalam suatu kondisi tertentu yang ditunjukkan melalui data yang berupa angka-angka sebagai bahan analisisnya. Hasil analisis data tersebut merupakan penguat dari hipotesis yang diajukan.

Penelitian merupakan proses terstruktur terhadap sesuatu yang diteliti, oleh karena itu perlu adanya desain penelitian atau rancangan penelitian yang terpola dan tersusun dengan baik, sehingga memudahkan proses pelaksanaan penelitian. Berawal dari identifikasi masalah gambaran pemanfaatan layanan *Repository* perpustakaan bagi pemustaka perpustakaan UPI yang sedang melakukan penelusuran karya ilmiah yang kemudian disusun desain penelitian seperti pada Gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 3.1.

Desain Penelitian (Diadaptasi dari Sugiyono, 2012, hlm. 30)

Berdasarkan gambar tersebut, langkah dalam melakukan penelitian ini adalah menentukan rumusan masalah terkait dengan layanan, kepuasan, dan hubungan antara layanan *Repository* dengan kepuasan pemustaka. Menyusun landasan teori yang berkaitan dengan layanan dan kepuasan. Merumuskan hipotesis yang mengacu kepada landasan teori tentang adanya hubungan antara layanan dan kepuasan. Menyusun instrumen penelitian sebagai alat dalam pengumpulan data. Instrumen yang akan disebar kepada responden terlebih dahulu dilakukan validitas dan reliabilitas instrumen untuk menentukan derajat ketepatan dan keterukuran butir soal yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Selanjutnya instrumen yang valid dan reliabel disebar kepada responden dalam suatu populasi. Menentukan populasi dan jumlah sampel dari responden (pemustaka perpustakaan UPI yang sedang melakukan penelusuran karya ilmiah). Data yang terkumpul kemudian disusun dan disesuaikan ke dalam bentuk tabulasi untuk mempermudah proses pengolahan data dan ditransformasikan kedalam bentuk skala yang sesuai. Kemudian data diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametris inferensial, sehingga diperoleh hasil analisis untuk disimpulkan dan memberikan saran-saran yang diperlukan.

3.2. Partisipan

Penelitian ini menggunakan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti, sehingga membutuhkan partisipan dalam mengisi kuesioner yang di sebar. Partisipan dalam penelitian

ini adalah sejumlah pemustaka perpustakaan UPI yang sedang melakukan penelusuran karya ilmiah dengan memanfaatkan layanan *Repository* sebanyak 66 orang dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku bangsa, dan etnis. Dengan demikian responden diperoleh secara *online* dengan menggunakan bantuan Google Form disebarluaskan melalui media partner UPI.

3.3. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka perpustakaan UPI yang sedang melakukan penelusuran karya ilmiah dengan memanfaatkan layanan *Repository* sehari sebanyak 193 orang dari jumlah keseluruhan populasi selama bulan November 2017 yang berjumlah 5790 orang.

3.4. Sampel Penelitian

Sebuah sampel adalah bagian dari populasi. Survey sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi. Sugiyono (2013, hlm. 81) mengemukakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini termasuk kedalam jenis *sampling insidental*, karena pengambilan sampel dilakukan berdasarkan siapa saja (pemustaka perpustakaan UPI yang sedang melakukan penelusuran karya ilmiah dengan memanfaatkan layanan *Repository*) yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila terlihat orang tersebut cocok sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 orang sedangkan rumus yang digunakan dalam pengampilan sampel mengikuti rumus Yamane (dalam Riduwan dan Kuncoro, 2007, hlm. 44) dengan taraf kesalahan sebesar 5% menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%).

$$n = \frac{193}{193(0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{193}{193(0,01)+1}$$

$$n = \frac{193}{1,93+1}$$

$$n = \frac{193}{2,93}$$

$$n = 65,8$$

$$= 66$$

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkenaan dengan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai latar belakang, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu melalui observasi, angket/kuesioner, dan studi pustaka. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, angket/kuesioner serta studi pustaka.

1. Observasi, dilakukan untuk mengetahui keadaan awal yang ada di lapangan, seperti perilaku, proses kerja, serta gejala-gejala yang terjadi di lapangan.
2. Angket/kuesioner, merupakan pemberian seperangkat pertanyaan untuk dijawab oleh responden yang dijadikan sampel, agar peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan.
3. Studi pustaka, merupakan teknik pengumpulan data yaitu dengan mempelajari literatur lain untuk memperoleh bahan referensi terkait penelitian yang dilakukan.

3.6. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian yang bertujuan untuk mengukur suatu gejala, akan menggunakan instrumen penelitian. Jumlah instrumen tergantung pada variabel yang diteliti. Sugiyono (2013, hlm. 102) menyatakan “Dalam hal ini perlu dikemukakan instrumen apa saja yang akan digunakan untuk penelitian, skala pengukuran yang ada pada setiap jenis instrumen, prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen”. Instrumen penelitian dilakukan agar memperoleh hasil yang akurat. Pengujian keakuratan data dari instrumen penelitian dapat menggunakan skala. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan Skala Likert dalam pengujian instrumen penelitian. Sugiyono (2013, hlm. 93) menyatakan: “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan ketentuan pemberian skor menggunakan Skala Likert sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju	= 5
S : Setuju	= 4
RR : Ragu-Ragu	= 3
TS : Tidak Setuju	= 2
STS: Sangat Tidak Setuju	= 1

3.7. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu variabel bebas layanan *Repository* (X), dan variabel terikat kepuasan pemustaka perpustakaan UPI yang sedang melakukan penelusuran karya ilmiah (Y). Definisi operasional variabel layanan di adopsi dari Boediono (2003, hlm. 60) adalah skor yang diperoleh dari kuesioner mengenai suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar terciptanya kepuasan dan keberhasilan yang dilakukan oleh perpustakaan UPI melalui layanan *Repository*. Sedangkan definisi operasional variabel kepuasan pemustaka di adopsi dari Oliver (dalam Barnes, 2003, hlm. 64):

“Kepuasan pemustaka adalah skor yang diperoleh dari kuesioner mengenai tanggapan pemustaka perpustakaan UPI yang sedang melakukan penelusuran karya ilmiah atas terpenuhinya kebutuhan yang berarti bahwa penilaian pemustaka atas barang atau jasa memberikan tingkat kenyamanan yang terkait dengan pemenuhan suatu kebutuhan, termasuk pemenuhan kebutuhan yang tidak sesuai harapan atau pemenuhan yang melebihi harapan pemustaka.”

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka peneliti menyusun rancangan kuesioner melalui operasional variabel seperti pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir
Layanan <i>Repository</i>	Kesederhanaan	Layanan yang mudah, lancar, cepat, tidak berbelit-belit, mudah dipahami dan mudah dilaksanakan	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Kejelasan dan kepastian	1. Tata cara layanan <i>Repository</i> 2. Persyaratan layanan <i>Repository</i> , baik teknis maupun administratif 3. Pejabat yang berwenang dan bertanggungjawab dalam memberikan layanan <i>Repository</i>	7 8 9

		4. Hak dan kewajiban, baik bagi pemberi layanan <i>Repository</i> maupun penerima layanan <i>Repository</i> berdasarkan bukti-bukti penerimaan permohonan/kelengkapannya 5. Petugas yang menerima keluhan pemustaka	10 11
	Keamanan	Proses dan hasil layanan <i>Repository</i> dapat memberikan kepastian hukum	12, 13
	Keterbukaan	Proses layanan <i>Repository</i> wajib diinformasikan secara terbuka agar mudah diketahui dan dipahami oleh pemustaka	14, 15, 16
	Efisiensi	1. Persyaratan layanan <i>Repository</i> hanya dibatasi pada hal-hal yang berkaitan langsung dengan pencapaian sasaran layanan dengan tetap memperhatikan keterpaduan antara persyaratan dengan produk layanan <i>Repository</i> yang diberikan 2. Dicegah adanya pengulangan pemenuhan kelengkapan, persyaratan dalam hal proses layanannya mempersyaratkan kelengkapan persyaratan perpustakaan lain yang terkait	17, 18 19
	Ekonomis	Nilai barang dan atau jasa layanan umum dan tidak menuntut biaya yang tinggi di luar kewajaran	20
	Keadilan	Cakupan/jangkauan layanan <i>Repository</i> harus diusahakan seluas mungkin dengan distribusi yang merata dan diperlakukan secara adil	21, 22, 23
	Ketetapan Waktu	Pelaksanaan layanan <i>Repository</i> dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan	24
Kepuasan Pemustaka	Jumlah dan kualitas karya ilmiah	1. Menambah salinan karya ilmiah yang paling banyak dicari 2. Menambah koleksi karya ilmiah yang orsinil dan berkualitas	1, 2, 3, 4
	Pengorganisasian karya ilmiah	Terdapat otomasi dalam bentuk teknologi komputer dan telekomunikasi yang memungkinkan pengelolaan perpustakaan dan sumber dayanya lebih baik	5, 6, 7
	Alat bantu pencarian	1. Tersedianya komputer dan jaringan dalam memperoleh akses, penyimpanan, pengambilan, dan representasi informasi dengan cara baru dan efisien 2. Adanya akses jarak jauh ke sumber	8, 9

		elektronik perpustakaan menggunakan komputer, akses internet dan jaringan membuat perpustakaan lebih mudah diakses, dan berpotensi menarik populasi pemustaka baru yang memiliki kemampuan untuk menggunakan perpustakaan tanpa memasukkannya secara fisik	
	Kemauan dan kemampuan staf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya staf yang melayani terkait dengan penerapan teknologi dalam bentuk layanan Repository 2. Staf mampu menginstruksikan pemustaka dalam teknik pencarian database 	10

Sumber: Rancangan Penelitian 2017

3.8. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk keperluan uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Rank Spearman*. Sedangkan untuk pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus dari Kuder Richarson. Suharputra (2012, hlm. 111) mengatakan bahwa “Karena formula K-R merupakan prosedur pencarian nilai reliabilitas dengan tidak mensyaratkan pembelahan item ke dalam dua kelompok, sehingga bisa diterapkan pada instrumen yang jumlah itemnya tidak genap”. Adapun rumus umumnya adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari
- n = Banyaknya responden
- X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing Y

Kemudian dilakukan uji keberartian atau signifikansi dari koefisien korelasi r dengan menggunakan dengan menggunakan tabel *R product moment* pada taraf nyata (α) tertentu dengan derajat kebebasan tertentu ($dk=n - 1$), maka dalam penentuan validitas item instrumen digunakan asumsi:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka data tersebut dinyatakan valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data tersebut dinyatakan tidak valid

Nurul Santi Awaliyah, 2018

HUBUNGAN ANTARA LAYANAN REPOSITORY PERPUSTAKAAN DENGAN KEPUASAN PEMUSTAKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$R_{ii} = \frac{K}{K-1} \left(\frac{1 - \sum Si^2}{St^2} \right)$$

Dimana:

R_{ii} = Koefisien alpha

K = Banyaknya item yang valid

Si^2 = Varians item

St^2 = Varians total

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrumen kemudian dikonsultasikan dengan nilai dari tabel dengan menggunakan asumsi sebagai berikut.

$r_{ii} \geq r_{tabel}$, maka data tersebut dinyatakan reliabel

$r_{ii} < r_{tabel}$, maka data tersebut dinyatakan tidak reliabel

3.9. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 243) dinyatakan bahwa:

“Teknik analisis data deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, dimana penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Analisis statistik parametris inferensial meliputi uji persyaratan analisis dan teknik pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis ini adalah uji normalitas, dan homogenitas. Penghitungan uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa populasi varians adalah sama atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji lilliefors dan pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji bartlett. Kriteria hipotesis pengujian uji normalitas, homogenitas, dan linearitas data adalah sebagai berikut.

Kriteria: H_0 = Sampel berasal dari populasi normal, jika nilai signifikansi $>$ nilai α .

H_1 = Sampel tidak berasal dari populasi normal, jika nilai signifikansi $<$ nilai α .

H_0 = Sampel berasal dari varians yang sama, jika nilai signifikansi $>$ nilai α .

H_1 = Sampel tidak berasal dari varians yang sama, jika nilai signifikansi $<$ nilai α .

(Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24 pada tingkat signifikansi 0,05). Apabila hasil pengujian asumsi klasik ini tidak terpenuhi, maka analisis data penelitian menggunakan analisis statistik non parametris (*Rank Spearman*). King dkk (2011, hlm. 112) menyatakan: “Korelasi *Rank Spearman* terkait erat dengan koefisien korelasi Pearson. Jika dipasangkan skor keduanya dalam bentuk peringkat (dan tidak ada hubungan dalam peringkat), hasil perhitungan r_s dan Pearson memperoleh hasil yang sama”. Analisis ini tidak memerlukan lagi transformasi data, rumus umum dari *Rank Spearman* adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24 pada tingkat signifikansi 0,05).

Jenis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Dalam analisis statistik parametris diperlukan skala ukur sekurang-kurangnya interval. Sedangkan dari data lapangan berupa data dengan skala ukur ordinal. Riduwan dan Kuncoro (2007, hlm. 30) menyatakan “agar analisis statistika dapat dilakukan maka data dengan skala ordinal tersebut harus ditransformasikan ke dalam skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval*” dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus

$$NS = \frac{(\text{Densitas Kelas Sebelumnya}) - (\text{Density Kelas})}{(\text{Peluang Kumulatif Kelas}) - (\text{Peluang Kumulatif Kelas Sebelumnya})}$$

2. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus $Y = NS + [I + NS_{min}]$

(Perhitungannya dilakukan dengan bantuan *software Microsoft Excel*)

Secara operasional analisis data tersebut dilakukan melalui tahap mencari angka korelasi dengan rumus *Pearson's Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sum x^2 y^2}$$

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

(Analisis statistik menggunakan SPSS versi 24)

Hipotesis pengujian korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

Kriteria: $H_0 = r_{hitung} \geq r_{tabel}$, variabel layanan perpustakaan melalui layanan *Repository* mempunyai hubungan signifikan dengan kepuasan pemustaka.

$H_1 = r_{hitung} < r_{tabel}$, variabel layanan perpustakaan melalui fasilitas layanan *Repository* tidak mempunyai hubungan signifikan dengan kepuasan pemustaka.

Hasil analisis data kemudian dicocokkan dengan interpretasi koefisien korelasi untuk memperoleh tingkat hubungan antara variabel. Kriteria interpretasi koefisien korelasi disajikan dalam bentuk tabulasi sebagaimana tertera pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2009, hlm. 231)

3.10. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, tahap ini meliputi kegiatan menentukan masalah yang akan dikaji, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta objek yang akan diteliti.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan pengumpulan data yang dilakukan di lapangan untuk menjawab masalah yang akan diamati. Pada tahap ini berlakulah teknik pengumpulan data yang telah dibahas sebelumnya, seperti observasi serta penyebaran angket/kuesioner kepada sampel yang akan diamati.
3. Tahap analisis data, dimana data yang dianalisis berasal dari data yang diperoleh dari angket/kuesioner yang disebar sebelumnya, untuk memperoleh simpulan dari masalah yang diteliti.
4. Tahap pelaporan, pelaporan dari hasil penelitian adalah berupa skripsi.